

ABSTRAK

**RISIKO TERJADINYA PENYAKIT GAGAL GINJAL AKIBAT
PENGUNAAN OBAT GOLONGAN STATIN DITINJAU
DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM**

Pengobatan lini pertama untuk hiperlipidemia di Indonesia umumnya menggunakan obat-obat dari golongan statin. Penggunaan statin ini masih merupakan perdebatan dalam beberapa tahun terakhir ini. Terkait dengan timbulnya efek samping berbahaya berupa kelainan pada otot dan hati. Tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk menjelaskan pengaruh dari penggunaan obat golongan statin terhadap menurunnya fungsi ginjal.

Berdasarkan kepustakaan, diketahui bahwa penggunaan obat golongan statin dapat menyebabkan efek samping berupa gagal ginjal, dengan risiko gagal ginjal sebesar 34%, namun kejadiannya sangat jarang terjadi. Statin yang berpotensi tinggi menyebabkan gagal ginjal adalah Rosuvastatin minimal 10 mg, Atorvastatin minimal 20 mg, dan Simvastatin minimal 40 mg. Statin berperan dalam peradangan tubulointerstisial dan fibrosis pada ginjal. Sedangkan dalam dunia kedokteran, statin perlu untuk mengobati hiperlipidemia. Pengobatan hiperlipidemia dapat mencegah kematian akibat penyakit jantung koroner.

Menurut pandangan Islam, statin halal untuk dikonsumsi. Sebagaimana disebutkan dalam hadist bahwa Allah menganjurkan umat-Nya agar berobat bila sakit. Terkait dengan efek sampingnya, menghindari kematian akibat penyakit jantung lebih penting daripada gagal ginjal akibat konsumsi obat statin.

Walaupun penggunaannya masih banyak menuai kontroversi, namun kedokteran dan Islam secara umum membolehkan penggunaan obat golongan statin dosis rendah pada penderita hiperlipidemia. Karena terapi statin dapat mencegah penyakit jantung aterosklerotik, yang merupakan penyebab kematian terbanyak di negara-negara maju.

Untuk peneliti, diharapkan bisa mengkaji lebih dalam tentang penggunaan obat golongan statin pada penderita gagal ginjal. Untuk para dokter, diharapkan bisa mendapatkan informasi baru tentang obat golongan statin. Sehingga dokter dapat menyampaikan informasi yang tepat kepada para pasien hiperlipidemia mengenai terapi yang menggunakan statin.